

BAB IV PEMBAHASAN

Profil Singkat Ce_English Club Joanyar, Buleleng



Gambar 4. 1 Dokumentasi Ce_English Club, Joanyar 2025

Ce_English Club adalah tempat kursus Bahasa Inggris yang terletak di Desa Joanyar, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Bali. Kursus ini didirikan pada 12 September 2021 oleh Kadek Chici Evia Sherly, S.Pd, Gr yang merupakan lulusan pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) dan telah mendapat gelar guru profesional dengan mengikuti program PPG (Program Profesi Guru).

Kursus ini didirikan karena kekhawatiran bahwa setiap anak-anak terutama anak SD masih belum tahu Bahasa Inggris serta Bahasa Inggris yang masih menjadi pelajaran yang kurang diminati karena dianggap susah, namun berkat kegigihannya, kursus ini banyak diminati oleh sebagian siswa sekolah dasar disekitar Desa Joanyar untuk belajar dan memperdalam ilmu terkait Bahasa Inggris. Awal mula dari terbentuknya kursus ini selain kekhawatiran kurangnya minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris juga pada tahun 2021 masih merebaknya virus corona yang

mengakibatkan sekolah hanya sebatas *online* dan siswa tidak bisa belajar dengan baik dan optimal.

“...sejarah terbentuknya kursus ini yaitu ketika masih masa corona, banyak sekolah tutup dan tidak bisa melakukan pembelajaran di sekolah sehingga hanya mengandalkan pembelajaran online. Saya merasa agar para siswa bisa belajar dengan baik, terutama belajar Bahasa Inggris saya memberanikan diri untuk membuka kursus Bahasa Inggris dengan jumlah siswa seadanya untuk memberikan pengajaran yang optimal dan siswa memiliki kegiatan yang bermakna pada masa corona tersebut, sehingga berlangsunglah kursus ini sampai sekarang dengan siswa yang cukup banyak...”

(hasil wawancara dengan Miss Chici, 20 April 2025)

Alasan kedua dibentuknya Ce_English Club ini adalah karena keinginan terbesar dari pemilik untuk membangun tempat kursus karena sebelumnya Miss Chici pernah mengikuti program *volunteer* berupa “guru penggerak” yang pernah mengajar di beberapa SD disekitar Kecamatan Banjar dan Seririt. Disamping itu juga menjadi *volunteer* sekaligus guru di Sidatapa English Corner yang menjadi salah satu pemberian kursus gratis Bahasa Inggris untuk anak-anak di Desa Bali Aga. Hal inilah yang membulatkan tekad seorang lulusan pendidikan untuk membangun kursus Bahasa Inggris di desanya untuk mencerdaskan anak-anak bangsa.

Sekarang Miss Chici sedang mengajar di SD Negeri 2 Joanyar sebagai guru kelas 2, dia menerangkan bahwa, sangat menyukai semangat anak-anak untuk belajar Bahasa Inggris di tempatnya sehingga dia akan berkeinginan untuk membangun tempat kursus yang lebih luas dan lebih memadai sehingga siswa yang belajar lebih nyaman dari tempat sebelumnya.

Jumlah siswa Ce_English Club, Joanyar : 80 orang siswa yang terdiri dari,

- 32 orang siswa Sekolah Dasar (SD)
- 16 orang siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 5 orang siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)
- 20 orang siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- 2 orang Mahasiswa Perguruan Tinggi

- 5 orang siswa *private*

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Tahapan-Tahapan Mengikuti Kursus di Ce_English Club

Siswa yang ingin mengikuti kursus di Ce_English Club tentunya perlu mengikuti beberapa tahapan-tahapan dalam pendaftaran agar nantinya mempermudah dalam mengatur jalannya kegiatan pembelajaran serta mengukur seberapa siswa dalam mengenal pembelajaran Bahasa Inggris. Tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

- **Pendaftaran**

Tahap awal dalam mengikuti kursus ini yaitu pendaftaran, siswa akan melakukan registrasi terlebih dahulu dengan memberikan informasi pribadi seperti, nama, tempat tanggal lahir, alamat, serta umur serta memberikan informasi tambahan jika diperlukan. Dari tahap ini akan juga ditanyakan motivasi dalam mengikuti kursus Bahasa Inggris di Ce_English Club.

- **Diagnostik Test**

Tahapan kedua setelah melakukan pendaftaran yaitu siswa-siswi yang mau mengikuti kursus mengikuti tes diagnostik tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, tes ini juga sangat penting untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan dasar yang dimiliki siswa serta untuk menentukan materi apa yang nantinya akan dapat diberikan serta tingkatan mana yang dimiliki.

Selaras dengan (Sukmadinata, 2009) tes diagnostik dapat membantu dalam mengidentifikasi perbedaan individu antar siswa sehingga memungkinkan guru untuk membagi siswa kedalam kelompok-kelompok dengan kemampuan yang lebih serupa sehingga pengajaran bisa lebih efektif dan terarah. Tes diagnostik ini berupa tes tulis yang diberikan kepada siswa sebelum mengikuti kursus Bahasa Inggris di Ce_English Club, hasil yang

didapat menjadi bahan acuan dalam memberikan pembelajaran bagi siswa.

- **Penentuan**

Setelah mengikuti dan menyelesaikan tes diagnostik, para siswa nantinya akan diberikan kategori kursus apa yang sesuai untuk dengan kemampuan siswa-siswi itu sendiri, ada dua (2) kategori yang ditawarkan di Ce_English Club yaitu :

a. Basic, kategori ini ditujukan untuk siswa dalam penguatan dasar-dasar materi Bahasa Inggris yang akan dipelajari seperti mengetahui nama-nama hewan, kendaraan, hari, bulan, alfabet, angka dan sebagainya. Kategori ini adalah kategori dasar dimana siswa ditekankan untuk mengetahui kosa kata (*vocabulary*) serta pengucapan yang baik dan benar.

b. Speaking, kategori ini adalah kategori kedua yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan berbicara atau percakapan dalam Bahasa Inggris, sehingga mereka diberikan pembelajaran yang lebih dominan melatih bagaimana bisa berbicara Bahasa Inggris. Sebagai contohnya memperkenalkan diri, membaca teks dan lain sebagainya serta tidak melupakan belajar *grammar* yang benar.

- **Proses Pembelajaran**

Tahapan yang terakhir yaitu proses pembelajan, proses yang telah disesuaikan dengan kebutuhan para siswa, pada tahapan ini Miss Chici akan memberikan materi-materi yang telah disiapkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan juga kategori siswa. Lama kursus setiap siswa juga didasarkan pada kemauan siswa itu sendiri, namun rentan waktu lama kursus yaitu dari 1-3 tahun. Namun, tidak sedikit siswa SD yang telah tamat mereka melanjutkan kursusnya setelah menginjak SMP sehingga menandakan Ce_English Club memberikan pembelajran yang menyenangkan dan mampu dipahami oleh setiap siswa-siswi yang mengikuti kursus ini.

CE ENGLISH CLUB SCHEDULE						
TIME	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
11-12 A.M						BASIC DEVA
12-1 P.M						
1-2 P.M						BASIC INTAN
2-3 P.M				BASIC INTAN	BASIC HERLINA	SPEAKING DODI,DKK
3-4 P.M	BASIC WIRA,DKK	BASIC WIRA,DKK	AMERICAN A	AMERICAN E	AMERICAN A	AMERICAN D&E
4-5 P.M	SPEAKING WITA	BASIC SINTIA	BASIC KESYA	SPEAKING KIDS	SPEAKING WITA	SPEAKING KIDS
5-6 P.M	SPEAKING FEBRIYANI	BASIC KESYA	BASIC HERLINA	PRIVATE SINTIA	SPEAKING FEBRIYANI	SPEAKING AYUNIA
6-7 P.M	SPEAKING YAYA	SPEAKING FEBRIYANI	PRIVATE AYU APRIL	PRIVATE AYU APRIL	SPEAKING YAYA	SPEAKING WIRA
7-8 P.M	SPEAKING ARJUN,DKK	SPEAKING MERI,DKK	SPEAKING ARJUN,DKK	SPEAKING DODI, DKK		

Gambar 4. 2 Jadwal Kursus (sumber : Ce_English Club, 2025)

Pembelajaran di Ce_English Club dilakukan dari Selasa sampai dengan Minggu dengan jam sesuai sesinya dimulai dengan pembelajaran private oleh beberapa siswa, kemudian dilanjutkan dengan *basic* untuk siswa Sekolah Dasar hingga diakhiri dengan kelas speaking oleh siswa Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. Setiap sesi dilakukan selama 1 Jam pelajaran. Jadwal Ce_English Club disesuaikan setiap sore dikarenakan Miss Chici masih mengajar di SD Negeri 2 Joanyar dan proses pembelajaran Bahas Inggris dimulai pada jam 14.00 wita pada hari Selasa s/d Sabtu dan jam 11.00 wita pada hari Minggu. Proses pembelajaran yang dilakukan di Ce_English Club telah memastikan siswa nyaman dalam belajar seperti setiap siswa mendapatkan meja belajar, papan tulis, media pembelajaran yang menarik yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar.

4.1.2 Pembelajaran *Fun Learning* yang diterapkan di Ce_English Club Joanyar

Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap kurang diminati dan susah bagi sebagian siswa terutama siswa SD, namun di kursus Ce_English Club Joanyar ini memberikan pemahaman bahwa belajar Bahasa Inggris itu menyenangkan dan juga sangat mudah untuk dipahami melalui

pembelajaran *fun learning* yang dikemas sebaik dengan berbagai pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan para siswa. Metode pembelajaran yang menyenangkan dimaksudkan untuk menjadikan pembelajaran sebagai forum yang menarik dan menyenangkan (Fatchurrohman, 2014). Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik terkait pembelajaran *fun learning*, menyatakan bahwa,

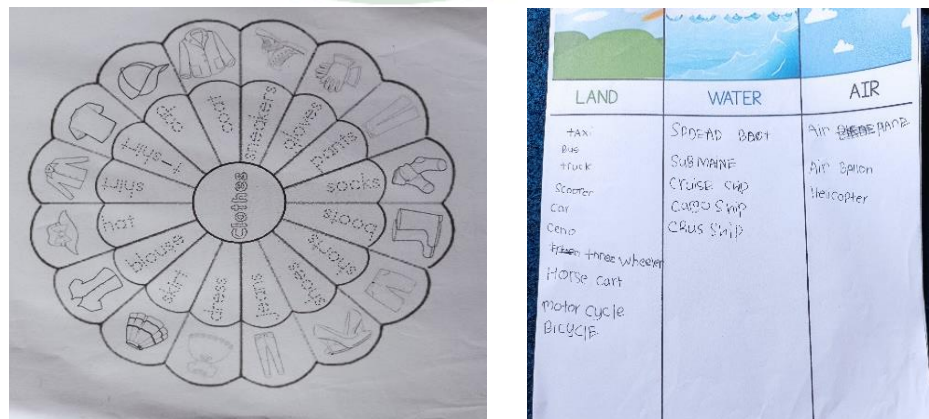
“pembelajaran yang menyenangkan sangat saya tekankan dalam kursus ini, saya tahu bahwa siswa belajar di sekolah seringkali merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, saya menawarkan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran tersebut berupa pemberian materi dengan media ajar seperti worksheet, games, experiments, hingga pembelajaran diluar ruangan...”

(hasil wawancara dengan Miss Chici, 20 April 2025)

Beberapa pembelajaran Bahasa Inggris yang ditawarkan di kursus ini sebagai berikut :

4.1.2.1 Belajar dengan Media Pembelajaran Menarik

Pembelajaran menggunakan teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris selain menggunakan papan tulis. Pembelajaran di Ce_English Club juga memanfaatkan teknologi pembelajaran yang menarik seperti :



Gambar 4. 3 Media Pembelajaran Lembar Kerja (sumber : dokumentasi peneliti, 2025)

- Penggunaan media berupa LCD proyektor dan TV, para siswa akan diberikan pembelajaran bukan hanya melalui papan tulis namun juga menggunakan audiovisual berupa menayangkan video pembelajaran menarik, sehingga para siswa akan lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar karena diimbangi dengan pemberian pembelajaran yang menyenangkan dengan menonton video animasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar, semua responden menanggapi pembelajaran Bahasa Inggris di Ce_English Club dengan memanfaatkan media belajar seperti buku, *worksheet*, TV, LCD proyektor, *Sound* yang menyenangkan dan mempermudah siswa dalam belajar. berdasarkan hasil wawancara singkat dengan salah satu siswa menerangkan bahwa,

“...belajar di Ce_English Club sangat menyenangkan saya bisa bertemu teman baru, belajar dengan baik, dengan Miss Chici yang baik, dan materi yang disampaikan mudah untuk dimengerti bagi saya...”

(hasil wawancara dengan Komang Ulan, 20 April 2025)

- Pembelajaran yang menekankan terhadap kemampuan mendengarkan (*listening skill*) Ce_English Club menggunakan media audio (*sound*) dalam mendengarkan percakapan Bahasa Inggris, kata-kata Bahasa Inggris yang disampaikan oleh *native speaker*, selain itu pembelajaran lain dengan audio seperti siswa diajak untuk ikut bernyanyi lagu Bahasa Inggris yang diputarkan melalui audio tersebut untuk meningkatkan kemampuan *listening* serta *speaking*.
- Ce_English Club juga memberikan bahan ajar serta tugas-tugas yang menarik yang di cetak untuk siswa kerjakan berupa *worksheet* dengan begitu siswa akan belajar

menggunakan media pembelajaran tersebut. Seperti pemberian lembar kerja berupa gambar seperti gambar buah, transportasi, makanan dan sebagainya, kemudian siswa menulis nama-nama tersebut dengan Bahasa Inggris. Hal ini menjadi lebih menarik dibandingkan siswa hanya menulis dari tulisan atau penjelasan di papan tulis. Hal ini selaras dengan teori (Slattery, M., & Willis, 2001) terkait metode pengajaran Bahasa Inggris menggunakan *Task-Based Language Teaching (TBLT)* penggunaan tugas sebagai metode pembelajaran sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, karena mereka lebih fokus pada pemahaman makna daripada hanya menghafal struktur bahasa

Berdasarkan hasil angket yang diberikan menyatakan bahwa dari sepuluh responden , semua siswa menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang telah dilakukan di Ce_English Club dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris sangat memudahkan bagi siswa, siswa merasa bahwa media tersebut sangat membantu untuk proses pembelajaran. Maka dari itu selain mampu memberikan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, media pembelajaran yang disediakan berupa TV, LCD proyektor hingga *worksheet* memudahkan dalam belajar.

4.1.2.2 Game (Permainan) dalam pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran yang diimbangi sambil bermain akan memberikan kesan yang tidak monoton sehingga tidak membosankan bagi siswa mereka akan mengasah diri dalam berbahasa Inggris serta diimbangi dengan belajar. hal ini juga selaras dengan (Klimova, 2012) menggunakan permainan atau *Games-Based Learning* dalam pengajaran Bahasa Inggris sangat efektif, terutama untuk siswa yang lebih muda seperti anak Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil wawancara kepada Miss Chici (20 April 2025)

“ permainan atau game menjadi salah satu pembelajaran yang menarik bagi siswa, mereka sangat senang melakukan game bersama, bermain bersama dalam konteks belajar Bahasa Inggris, hal ini juga dapat menambah kreativitas dan kerjasama mereka....”

(hasil wawancara dengan Miss Chici, 20 April 2025)

Berikut game pembelajaran yang sering diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa SD di Ce_English Club dibagi menjadi 2 (dua) yaitu games yang memanfaatkan teknologi berupa aplikasi serta games secara *offline*, kedua tipe games ini diterapkan agar pembelajaran tidak berfokus hanya dengan materi dari buku dan juga penjelasan dari pengajar.

a. Games Online



Gambar 4. 4 Pembelajaran Game Online (sumber : dokumentasi Ce_English Club 2025)

- **Baamboozle**

Baamboozle adalah aplikasi pembelajaran kuis interaktif yang berbasis web yang berfokus untuk pembelajaran menyenangkan berupa kuis dan game. Pembelajaran menggunakan aplikasi kuis ini memungkinkan guru dan siswa melakukan permainan seperti game kuis seperti *memory game* dengan mengingat berbagai kata Bahasa Inggris yang telah diatur oleh guru pengajar. Sehingga permainan ini mampu menambah minat belajar kosakata Bahasa Inggris.

- **Blooket**

Blooket adalah aplikasi pembelajaran dan juga sekaligus aplikasi untuk bermain untuk siswa yang bosan dengan pembelajaran yang monoton. Permainan ini berfokus pada pelafalan kata (*vocabulary*) pada Bahasa Inggris sehingga mereka bisa bermain sambil mengingat kata-kata dalam Bahasa Inggris. Terlebih dahulu Miss Chici menyimpan materi yang akan diberikan serta mengatur permainan.

Berdasarkan hasil wawancara pada 20 April 2025 Miss Chici menjelaskan :

“ Blooket adalah game yang yang paling diminati oleh siswa-siswi Ce_English Club karena sangat menyenangkan, disamping bisa belajar mengenal banyak vocabulary para siswa-siswi juga bisa bermain dan meraih juara dalam permainan online ini. Seperti yang pernah dilakukan yaitu bermain tebak kata berupa nama buah dan sayuran dalam Bahasa Inggris mereka sambil bermain memancing di dalam permainan ini, kemudian diakhir permainan mereka akan mendapat mengetahui siapa yang paling banyak benar serta mendapat nilai paling banyak”

(hasil wawancara dengan Miss Chici, 20 April 2025)

- **Wordwall**

Game online terakhir yang digunakan dalam pembelajaran *fun learning* di Ce_English Club adalah *wordwall*, aplikasi berbasis web yang menyediakan game, kuis interaktif ini juga dimanfaatkan oleh Miss Chici untuk menambah variasi pembelajaran game online yang dimiliki. Fitur yang disediakan oleh *wordwall* ini juga banyak dan menarik serta mudah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa di Ce_English Club.

b. Games Offline

Permainan game offline ini dilakukan tanpa menggunakan koneksi internet yang bertujuan untuk membantu siswa belajar Bahasa Inggris secara aktif dan menyenangkan. Melalui aktivitas ini siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara (*speaing*), Mendengar (*listening*), membaca (*reading*), serta menulis (*writing*) dalam suasana yang santai dan interaktif.



Gambar 4. 5 Pembelajaran fun learning dengan games offline (sumber : dokumentasi Ce_English Club 2025)

- **TGT (*Team Game Tournament*),**

Permainan ini melibatkan pembagian siswa ke dalam beberapa tim yang akan bersaing untuk menyelesaikan berbagai tantangan dalam Bahasa Inggris, seperti menjawab pertanyaan, mengisi teka-teki, atau berbicara dalam Bahasa Inggris. Setiap tim berusaha untuk memperoleh poin sebanyak-banyaknya. Tujuan pembelajaran meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan bekerja sama dalam kelompok. Permainan ini mengajarkan siswa untuk berpikir cepat dan kreatif dalam menggunakan Bahasa Inggris. Contoh pembelajaran menggunakan TGT yang diterapkan yaitu, menyelesaikan teka-teki kosakata, membuat kalimat dari kata-kata yang diberikan, mengajukan dan menjawab pertanyaan dalam Bahasa Inggris.

- ***Taboo***

Taboo adalah permainan di mana satu orang mencoba untuk menjelaskan kata tertentu tanpa menggunakan kata-kata yang terkait

langsung dengan kata tersebut yang ada dalam "daftar tabu". Ini membantu siswa belajar untuk berpikir secara kreatif dalam mendeskripsikan sesuatu. Tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan mendeskripsikan dan menghindari penggunaan kata-kata yang terlalu umum atau terlalu mudah, serta memperkaya kosakata (*vocabulary*). Contoh pembelajaran yaitu menggambarkan kata-kata yang berkaitan dengan tema tertentu (seperti makanan, hewan, atau tempat) tanpa menggunakan kata yang terkait langsung sehingga siswa akan menebak kata tersebut, pembelajaran ini sangat efektif untuk mengingat kosa kata Bahasa Inggris.

- ***Board Game***

Board game adalah permainan papan yang melibatkan pergerakan di atas papan berdasarkan lemparan dadu atau keputusan strategis. Permainan ini dapat dibuat dalam bentuk yang mendidik, dengan soal atau tantangan Bahasa Inggris di setiap langkah. Tujuan pembelajaran yaitu untuk mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Contoh pembelajaran yaitu menggunakan papan permainan yang berisi pertanyaan Bahasa Inggris untuk setiap langkah, setiap pemain menjawab soal terkait kosakata atau *grammar* untuk melanjutkan permainan.

- ***Cross Word***

Crossword adalah permainan teka-teki silang yang melibatkan pencocokan kata dengan petunjuk yang diberikan. Setiap kata yang terisi benar akan mengungkapkan huruf-huruf lain yang membantu menyelesaikan teka-teki. Tujuan pembelajaran yaitu untuk memperkenalkan kosakata baru, meningkatkan keterampilan pengejaan, dan melatih pemecahan masalah dalam konteks Bahasa Inggris. Contoh pembelajaran menyelesaikan teka-teki silang dengan soal-soal yang berhubungan dengan kosakata atau ungkapan dalam Bahasa Inggris.

- ***Tic Tac Toe***

Tic Tac Toe adalah permainan dua pemain di mana mereka bergiliran menandai kotak di papan 3x3, mencoba untuk membuat baris, kolom, atau diagonal dengan tanda mereka. Dalam versi pembelajaran Bahasa Inggris, setiap kotak berisi soal atau tantangan yang harus dijawab untuk menandai kotak tersebut. Tujuan pembelajaran yaitu menggabungkan elemen permainan sederhana dengan pengenalan kosakata atau kalimat Bahasa Inggris. Ini melatih siswa untuk berpikir kritis sambil belajar. Contoh pembelajaran yaitu menjawab pertanyaan dalam Bahasa Inggris untuk mendapatkan tanda "X" atau "O". Misalnya, jika siswa menjawab soal tentang kata kerja atau kosakata, mereka bisa menandai kotak.

- ***Card Game***

Permainan kartu dalam pembelajaran Bahasa Inggris bisa melibatkan berbagai jenis permainan. Salah satu contoh adalah permainan kartu yang berisi kata-kata atau gambar, dan siswa harus membuat kalimat atau cerita berdasarkan kartu yang mereka tarik. Tujuan pembelajaran yaitu untuk mengembangkan kemampuan berbicara, mendengarkan, dan berpikir kreatif dalam Bahasa Inggris, sambil meningkatkan pemahaman tentang struktur kalimat dan kosakata. Contoh pembelajaran yaitu menggunakan kartu dengan gambar atau kata untuk membuat kalimat. Permainan kartu dengan tantangan, seperti menyusun kalimat atau menjawab pertanyaan tentang topik tertentu.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada siswa Sekolah Dasar yang telah belajar Bahasa Inggris di Ce_English Club menyatakan sepuluh siswa memilih pembelajaran berupa *game*, baik itu bersifat *offline* maupun online itu menyenangkan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pembelajaran di Ce_English Club yaitu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang mampu menambah minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

4.1.2.3 Pembelajaran *Outdoor*

Pembelajaran diluar lebih menekankan kemampuan belajar berbicara terutama kepada orang asing seperti bule, sering kali siswa diajak ke daerah wisata untuk bertanya kepada bule apa yang mereka ingin tanyakan seperti nama, asal, serta tempat tinggal kepada bule tersebut. Dengan kegiatan pembelajaran tersebut selain melatih pemahaman terkait materi, mereka juga diajarkan untuk berani untuk berbicara serta percaya diri. Sebagai contoh siswa diajak ke Pantai Lovina oleh Miss Chici dan merek menghampiri bule dan berinteraksi dengan baik dengan bule tersebut. Sehingga selain mereka belajar berbicara (*speaking*) dengan guru mereka juga bisa berbicara dengan *native speaker* atau orang yang memang fasih ber Bahasa Inggris dan Bahasa Inggris menjadi bahasa ibu mereka.



Gambar 4. 6 Pembelajaran Outdoor (sumber : dokumentasi Ce_English Club 2025)

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan peneliti, delapan siswa menyatakan pembelajaran *outdoor* dengan bertemu bule itu menyenangkan bagi mereka, namun dua orang menyatakan tidak menyenangkan, hal ini dikarenakan mereka masih baru dan belum pernah melakukan pembelajaran ini sebelumnya sehingga dua orang tersebut meyakini tidak menyenangkan. Selain itu, dalam pembelajaran *outdoor* ini banyak siswa mengeluhkan kurang percaya diri dalam berbahasa dengan orang asing namun setelah

melakukan secara langsung mereka sangat senang dan bersemangat. Seperti hasil wawancara dengan salah satu siswa,

“... saya merasa kurang percaya diri saat berbicara dengan bule, selain itu kadang merasa kecewa karena ditolak ketika ingin belajar berbicara dengan bule, dan juga pembicaraan sangat berbeda dengan apa yang dipelajari. Sebelumnya juga belum bisa berbicara dengan baik, namun setelah belajar di kursus ini dengan mendapat speaking class jadi bisa sedikit berbicara Bahasa Inggris dan sangat senang bisa berbicara dengan bule”

(hasil wawancara dengan Darpa, 20 April 2025)

Hal menarik yang terdapat dalam pembelajaran di Ce_English Club ini yaitu selain berfokus dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan juga meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Dasar di Desa Jonyar. Kursus ini juga melakukan kegiatan-kegiatan menarik yang dilakukan untuk memberi apresiasi dan mengukur kemampuan setiap siswa yaitu diadakan kegiatan *anniversary*. Kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun sekali pada tanggal dibentuknya kursus Bahasa Inggris ini. Berbagai kegiatan pun ditawarkan seperti lomba Bahasa Inggris berupa kompetisi atau lomba quiz, *writing competition*, *speaking competition*, *speech*, dan lain sebagainya. Kegiatan ini selain memberikan kegiatan menarik bagi siswa, juga sebagai tes seberapa pemahaman siswa selama belajar Bahasa Inggris di Ce_English Club. Disamping adanya lomba-lomba kegiatan *anniversary* ini juga memberikan wadah siswa agar melakukan kreatifitasnya seperti menari, bernyanyi dan lainnya.



Gambar 4. 7 Kegiatan Anniversary (sumber : dokumentasi Ce_English Club 2025)

4.1.3 Upaya Promosi dalam Menambah Minat Siswa Belajar Bahasa Inggris

Suatu kegiatan atau pembelajaran tentunya sangat perlu adanya promosi atau cara untuk menyebarkan informasi yang dimiliki sehingga banyak orang yang tahu apa yang kita miliki. Seperti halnya Ce_English Club ini tentunya butuh promosi untuk menambah siswa serta meningkatkan minat siswa untuk ikut kursus dan belajar Bahasa Inggris sehingga dapat mencerdaskan anak bangsa melalui kursus Bahasa Inggris ini, ada 2 (dua) upaya promosi yang telah dilakukan seperti promosi yang bersifat verbal, serta promosi yang memanfaatkan media sosial.

“ ...setiap kegiatan dan pembelajaran yang kami lakukan selalu saya imbangi dengan melakukan foto serta video sehingga nantinya saya bisa bagikan foto atau video tersebut sebagai bahan promosi, dengan begitu banyak yang tahu kegiatan dan pembelajaran apa saja yang diterapkan di Ce_English Club. Tidak sedikit orang tua siswa menanyakan kursus dan juga mendaftarkan anaknya untuk mengikuti kursus melalui postingan dari beberapa promosi yang saya lakukan...”

(hasil wawancara dengan Miss Chici, 20 April 2025)

4.1.3.1 Verbal (promosi secara langsung)

Pemilik Ce_English Club ini menggunakan upaya promosi dengan mulut-kemulut atau yang disebut *verbalisation*. Banyak siswa yang saling memberitahu satu sama lain untuk ikut dalam kursus ini baik

teman sekolah maupun teman disekitar lingkungan rumahnya. Selain itu dilakukan pula promosi lewat disekolah, kebetulan pemilik kursus ini bekerja di Sekolah yaitu di SD Negeri 2 Joanyar, sehingga memudahkan untuk berbagi informasi terkait pendaftaran, harga dan juga kegiatan yang dilakukan di kursus ini sehingga siswa-siswi SD tahu dan minat untuk mengikuti kursus Bahasa Inggris ini.



Gambar 4. 8 Promosi secara Verbal (sumber : dokumentasi Ce_English Club 2025)

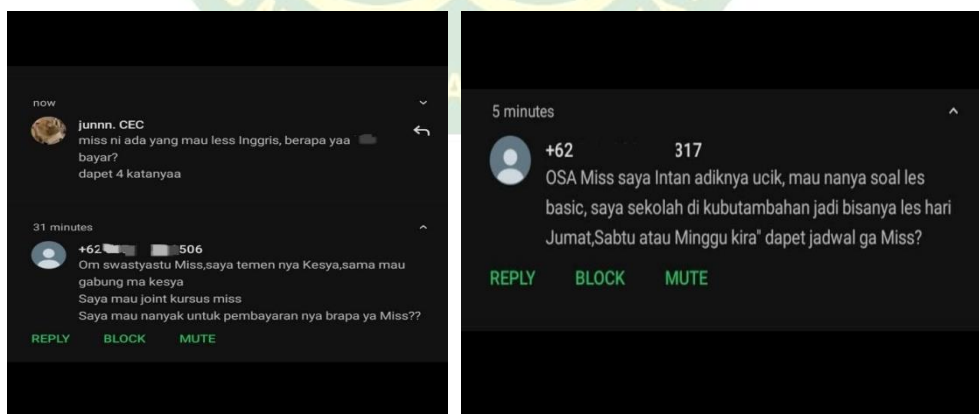
4.1.3.2 Media Sosial

Selain promosi yang digunakan berupa secara langsung, kursus ini juga memanfaatkan media sosial yang dimiliki berupa, *instagram*, *facebook* serta *whatsapp* untuk membagikan berbagai kegiatan-kegiatan serta pembelajaran yang ditawarkan yang bersifat menyenangkan dan juga tidak membosankan, tidak sedikit orang tua yang melihat postingan yang dibagikan membuat tertarik untuk menyarankan anak mereka untuk ikut kursus di Ce_English Club.



Gambar 4. 9 Media Sosial Ce_English Club (sumber : dokumentasi peneliti 2025)

Promosi yang dilakukan baik berupa verbal maupun *online* melalui media sosial tentunya membawa hasil yang baik untuk kemajuan Ce_English Club karena memiliki banyak siswa, selain itu dapat menambah minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi peneliti, mendapatkan bahwa selama peneliti melakukan observasi banyak siswa yang menghubungi untuk bergabung mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris di Ce_english Club Joanyar. Seperti terlihat pada gambar, banyak siswa mendaftar mengikuti kursus.



Gambar 4. 10 Siswa Mendaftar Kursus (sumber : dokumentasi peneliti 2025)

Hal ini menunjukkan bahwa upaya promosi sangat penting dalam menambah minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris baik secara group

maupun private di Ce_English Club, Joanyar. Adanya promosi memberikan gambaran kepada setiap siswa yang ingin mengikuti kursus mengenai kegiatan serta pembelajaran yang ditawarkan dalam kursus tersebut, sehingga hal tersebut mengundang untuk ikut dan melangsungkan kursus Bahasa Inggris di Ce_English Club.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tahapan mengikuti kursus di Ce_English Club, Joanyar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Ce_English Club memiliki tahapan pendaftaran yang cukup terstruktur, dimulai dengan pendaftaran yang mengumpulkan informasi pribadi siswa, diikuti oleh tes diagnostik untuk menilai kemampuan awal siswa. Tes diagnostik ini, yang sejalan dengan teori dari (Sukmadinata, 2009), memungkinkan pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka, sehingga pengajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Berdasarkan hasil tes, siswa kemudian ditentukan dalam kategori kursus yang sesuai, yaitu kategori *Basic* atau *Speaking*. Pembelajaran pun disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.

4.2.2 Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, Ce_English Club mengadaptasi pendekatan yang menyenangkan dan menyesuaikan materi dengan kategori yang telah ditentukan. Sebagai contoh, untuk siswa pada kategori *Basic*, mereka akan difokuskan pada penguatan dasar-dasar Bahasa Inggris seperti *vocabulary* dan pengucapan yang benar. Di sisi lain, siswa dalam kategori *Speaking* lebih difokuskan pada pengembangan kemampuan berbicara. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan durasi 1-3 tahun memungkinkan siswa untuk menyesuaikan kecepatan belajarnya sesuai dengan kebutuhan mereka, sebuah pendekatan yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.

4.2.3 Pembelajaran *Fun Learning*

Salah satu aspek yang menjadi kekuatan Ce_English Club adalah penerapan metode *fun learning* yang mampu mengubah pandangan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran ini tidak hanya berbasis pada teori, tetapi juga melibatkan media ajar yang menarik, seperti penggunaan teknologi, audiovisual, serta berbagai permainan (*games*) yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Pembelajaran dengan media seperti *worksheet*, *games*, dan eksperimen juga membangun suasana yang lebih interaktif dan mengurangi kebosanan yang seringkali dialami siswa di kelas tradisional. Model pembelajaran tersebut sejalan dengan teori dari (Klimova, 2012) terkait pembelajaran berbasis permainan (*Games-Based Learning*). Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar, seperti yang ditemukan dalam hasil wawancara dengan siswa dan pemilik kursus.

4.2.4 Penggunaan Media Pembelajaran Menarik

Media pembelajaran yang digunakan di Ce_English Club, seperti TV, LCD proyektor, dan *worksheet*, mempermudah siswa dalam memahami materi dan membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis. Dengan adanya teknologi, seperti penggunaan video animasi pembelajaran, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kursus. Hal ini juga sesuai dengan pendapat (Slattery, M., & Willis, 2001) yang menyatakan bahwa penggunaan media yang bervariasi dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, terutama melalui pendekatan *Task-Based Language Teaching* (TBLT).

4.2.5 Pembelajaran melalui *Game-Based Learning*

Pembelajaran yang diselingi dengan permainan, baik *offline* maupun *online*, juga menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris. *Games* seperti *Baamboozle*, *Booked*, dan *Wordwall*, serta permainan *offline* seperti TGT, *Taboo*, dan *Crossword*, dan lainnya

memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mendidik. Hal ini mendukung teori (Klimova, 2012) yang menyatakan bahwa penggunaan permainan dalam pembelajaran sangat efektif, terutama untuk siswa muda.

4.2.6 Pembelajaran *Outdoor*

Salah satu metode unik yang diterapkan adalah pembelajaran *outdoor*, yang melibatkan interaksi dengan penutur asli (*native speakers*) di luar kelas. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara (*speaking*) siswa, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Pembelajaran *outdoor* ini memberikan siswa pengalaman langsung yang memperkaya pemahaman mereka tentang Bahasa Inggris dalam konteks kehidupan nyata dan memberikan pengalaman bahasa yang lebih otentik dan relevan selaras dengan pendapat (Nunan, 2003).

4.2.7 Upaya promosi untuk menambah minat siswa

Ce_English Club juga mengimplementasikan berbagai strategi promosi untuk menarik minat siswa. Promosi verbal yang dilakukan dengan berbicara langsung kepada orang tua dan siswa, serta promosi melalui media sosial, telah terbukti efektif. Melalui foto dan video kegiatan pembelajaran yang dibagikan, informasi mengenai kursus ini dapat tersebar luas, sehingga banyak orang tua yang tertarik untuk mendaftarkan anak mereka untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris di Ce_English Club Joanyar.

Adanya kursus Bahasa Inggris Ce_English Club, Joanyar ini sangat membantu pendidikan di Desa Joanyar, para siswa senantiasa dalam mengikuti kursus Bahasa Inggris, bermain sambil belajar, melakukan kegiatan yang bermanfaat, serta memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Kursus Bahasa Inggris di Ce_English Club sangat membantu siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri untuk berbicara Bahasa Inggris hal ini terbukti bahwa para siswa berani bertemu bule dan berbicara langsung

dengan bule atau *native speakers*, sehingga mereka sangat senang dalam pembelajaran tersebut disamping menambah wawasan serta percaya diri. Sisi akademiknya, dengan belajar di kursus dapat menunjang pelajaran Bahasa Inggris di sekolah, pembelajaran yang menyenangkan yang dikemas di Ce_English Club mampu memberi pemahaman lebih baik bagi siswa sehingga mereka lebih paham terhadap materi yang sebelumnya mereka belum pahami. Melalui kursus Bahasa Inggris Club ini para siswa yang mendapat pembelajaran dapat menjadikan hal tersebut investasi penting bagi masa depan, karena kemampuan Bahasa Inggris sangat dibutuhkan di era sekarang, baik dalam melanjutkan pendidikan maupun dalam dunia kerja. Oleh karena itu pembelajaran *fun learning* di Ce_English Club dalam pembelajaran Bahasa Inggris diharapkan menjadi langkah strategis yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan akademik dan karir para siswa Sekolah Dasar di Desa Jaonyar.

Berdasarkan kurikulum saat ini, yaitu kurikulum merdeka menekankan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, dan juga berpusat pada minat kebutuhan siswa, sehingga siswa bisa belajar dengan rasa senang dan tidak terbebani dalam proses pembelajaran. Selaras dengan pendapat (Ubaidillah, 2023) pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya kurikulum merdeka ini dan pembelajaran yang bersifat menyenangkan atau *fun learning* di Ce_English Club ini sangat cocok menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik hingga mampu memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran yang saat ini berfokus pada digitalisasi seperti pemanfaatan aplikasi *game online*, media visual seperti video pembelajaran. (Wini & Widi, 2022) menekankan juga penggunaan media pembelajaran digital dalam kurikulum merdeka mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Maka dari itu penelitian pembelajaran *fun learning* di Ce_English Club, Joanyar ini dapat memberikan gambaran bagi Pendidikan formal untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah terkait pembelajaran Bahasa Inggris yang

menyenangkan dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik, permainan pembelajaran dan juga kegiatan-kegiatan inovatif dan kreatif yang mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris di Sekolah. Sehingga dengan pembelajaran yang menyenangkan tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi siswa bahwa Bahasa Inggris tidak sulit dan membosankan, namun dapat menjadi pembelajaran yang diminati karena manfaat dan kegunaannya di masa depan bagi generasi muda saat ini.

